

# PENGARUH INTERVAL WAKTU PENGIRIMAN BETON DENGAN TRUCK MIXER TERHADAP KUALITAS MUTU BETON

**Nama** : Handi Wicaksono  
Shane Fa'iz Murtadha  
**NIM** : 192011  
192020  
**Pembimbing** : Juandra Hartono, S.T., M.Eng.

## ABSTRAK

Masalah yang terjadi di lapangan pada saat pengecoran *pilecap* dan *rigid pavement* adalah sering terjadi keterlambatan waktu pengiriman beton *readymix* dari *batching plant* menuju ke lokasi pengecoran. Permasalahan ini menyebabkan progress pekerjaan menjadi terlambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata interval waktu pengiriman beton dibandingkan dengan waktu normal, mengetahui perbedaan nilai slump dan kuat tekan antara *batching plant* dengan lapangan. Penelitian dilakukan dengan cara monitoring pekerjaan pengecoran kemudian pengambilan nilai *slump* di *batching plant* dan di lapangan lalu pengujian kuat tekan beton pada umur 7 hari, 14 hari, dan 28 hari. Dari hasil pembahasan didapatkan rata-rata interval pengiriman beton masih mengalami keterlambatan 2 menit dari waktu normal sedangkan hasil uji *slump* di *batching plant* dan lapangan memiliki perbedaan nilai sebesar 5 mm – 10 mm. Untuk hasil pengujian kuat tekan rata-rata umur 28 hari, sampel *batching plant* lebih tinggi dibandingkan hasil kuat tekan rata-rata sampel lapangan dengan nilai masing-masing sebesar 33,72 Mpa dan 32,77 Mpa. Secara umum pelaksanaan pengecoran beton *pilecap* di Proyek Pembangunan Tol Tebing Tinggi – Indrapura dikategorikan mengalami keterlambatan dan berpengaruh terhadap hasil uji *slump* serta kuat tekan beton. Oleh karena itu, pelaksanaan monitoring pengecoran harus lebih diperhatikan agar kualitas mutu beton tetap terjaga dan sesuai dengan spesifikasi yang berlaku.

**Kata kunci** : interval waktu, ritase, slump, kuat tekan, batching plant